

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot Suprabowo
Alamat kantor : Gedung Jamsyar
Jl. Let. Jend. Suprpto No. 20
Blok A II/4
Nomor telepon : 021-21242777
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Achmad Sonhadji
Alamat kantor : Gedung Jamsyar
Jl. Let. Jend. Suprpto No. 20
Blok A II/4
Nomor telepon : 021-21242777
Jabatan : Direktur
3. Nama : Endang Sri Winarni
Alamat kantor : Gedung Jamsyar
Jl. Let. Jend. Suprpto No. 20
Blok A II/4
Nomor telepon : 021-21242777
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Gatot Suprabowo
Office address : Gedung Jamsyar
Jl. Let. Jend. Suprpto No. 20
Blok A II/4
Phone number : 021-21242777
Title : President Director
2. Name : Achmad Sonhadji
Office address : Gedung Jamsyar
Jl. Let. Jend. Suprpto No. 20
Blok A II/4
Phone number : 021-21242777
Title : Director
3. Name : Endang Sri Winarni
Office address : Gedung Jamsyar
Jl. Let. Jend. Suprpto No. 20
Blok A II/4
Phone number : 021-21242777
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;
2. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;
2. The financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah have been fully and correctly disclosed;
b. The financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Juli/July 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors



Gatot Suprabowo
Direktur Utama/
President Director

Achmad Sonhadji
Direktur/
Director

Endang Sri Winarni
Direktur/
Director

PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah

Jl. Letjend Suprpto No. 20 Blok A II / 4

Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat 10510 Telp. 021 21242777

Email : info@jamkrindosyariah.co.id

www.jamkrindosyariah.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2020, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

01332/2.1025/AU.1/09/0222-1/1/VII/2021



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as at 31 December 2020, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
22 Juli/July 2021

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December		1 Januari/ January 2019/ 31 Desember/ December 2018¹⁾	
	Catatan/ Notes	2020	2019¹⁾		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	5	443,899	502,748	372,009	Cash and cash equivalents
Investasi	6	171,320	163,652	87,022	Investments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7	419,433	143,932	93,239	Restricted cash in banks
Piutang imbal jasa kafalah	8	37,323	4,158	3,243	Kafalah fee receivables
Piutang penjaminan ulang	9	36,684	41,329	16,934	Re-guarantee receivables
Piutang hasil investasi	10	3,735	2,890	1,540	Investment income receivables
Piutang lain-lain - bersih		93	82	123	Other receivables - net
Aset penjaminan ulang	11	308,457	238,617	166,246	Re-guarantee assets
Biaya akuisisi ditangguhkan	12	76,124	67,056	47,273	Deferred acquisition costs
Biaya dibayar dimuka		1,545	1,973	1,901	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih	13	59,552	3,020	2,617	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih		215	146	137	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	14c	15,499	15,041	12,347	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		1,573,879	1,184,644	804,631	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim		962	1,328	1,060	Claim payables
Utang pajak	14a	9,529	3,277	2,931	Tax payables
Utang penjaminan ulang	15	41,531	32,711	12,639	Re-guarantee payables
Imbal jasa kafalah ditangguhkan	16	632,799	423,100	304,979	Unearned kafalah fees
Pendapatan komisi ditangguhkan	17	35,869	25,655	18,395	Deferred commission income
Estimasi klaim	18	151,957	138,777	79,001	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	19	3,594	1,985	1,245	Employee benefit liabilities
Akrual dan utang lain-lain	20	44,445	30,078	54,585	Accruals and other payables
TOTAL LIABILITAS		920,686	656,911	474,835	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500.000 (nilai penuh) per saham	21a				Share capital - Rp 500,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham					Authorised 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.100.000 saham (2019: 950.000 saham, 2018: 600.000 saham)		550,000	475,000	300,000	Issued and paid-up - 1,100,000 shares (2019: 950,000 shares, 2018: 600,000 shares)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		(610)	(311)	(346)	Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		6,960	1,338	(4,360)	Unrealised gain/(losses) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax
Saldo laba					Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		51,706	34,502	11,959	Appropriated -
- Tidak ditentukan penggunaannya		45,137	17,204	22,543	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		653,193	527,733	329,796	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,573,879	1,184,644	804,631	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019¹⁾</u>	
PENDAPATAN KAFALAH				KAFALAH INCOME
Imbal jasa kafalah bruto	22	500,292	331,501	Gross kafalah fees
Premi penjaminan ulang bruto	23	(172,811)	(119,983)	Gross re-guarantee premiums
Kenaikan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan	24	<u>(140,126)</u>	<u>(88,315)</u>	Increase in unearned kafalah fees
Jumlah pendapatan kafalah		187,355	123,203	Total kafalah income
BEBAN KAFALAH				KAFALAH EXPENSES
Klaim bruto	25	(258,588)	(173,193)	Gross claims
Klaim penjaminan ulang	26	133,181	87,251	Re-guarantee claims
Beban ujah	27	(32,224)	(25,427)	Ujah expenses
Pendapatan ujah penjaminan ulang	28	17,935	14,127	Re-guarantee ujah income
Pendapatan subrogasi	29	40,698	31,935	Subrogation income
Beban kafalah lain		(1,727)	(2,162)	Other kafalah expenses
Kenaikan estimasi klaim	30	<u>(12,913)</u>	<u>(17,211)</u>	Increase in estimated claims
Jumlah beban kafalah		<u>(113,638)</u>	<u>(84,680)</u>	Total kafalah expenses
Pendapatan kafalah bersih		<u>73,717</u>	<u>38,523</u>	Net kafalah income
Pendapatan investasi	31	56,451	44,872	Investment income
Beban usaha	32	(70,497)	(55,433)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	33	<u>(9,293)</u>	<u>(14,281)</u>	Other expenses - net
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		50,378	13,681	INCOME BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX
Zakat	35	<u>(914)</u>	<u>(564)</u>	Zakat
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		49,464	13,117	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak kini	14b	(6,286)	(518)	Current income tax
Manfaat pajak tangguhan	14b	<u>1,959</u>	<u>4,605</u>	Deferred tax benefit
Jumlah (beban)/manfaat pajak penghasilan		<u>(4,327)</u>	<u>4,087</u>	Total tax (expense)/benefit
LABA TAHUN BERJALAN		<u>45,137</u>	<u>17,204</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan kerja		(384)	47	Remeasurements of - employee benefits
- Efek pajak terkait		85	(12)	Related tax effect -
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		7,208	7,597	Unrealised gain on marketable - securities measured at fair value through other comprehensive
- Efek pajak terkait		<u>(1,586)</u>	<u>(1,899)</u>	Related tax effect -
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya		<u>5,323</u>	<u>5,733</u>	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>50,460</u>	<u>22,937</u>	Total comprehensive income for the year

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings			
	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak / Unrealised gain/(losses) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 ¹⁾		300,000	(4.360)	(346)	11.959	22.543	329.796	Balance as at 1 January 2019/ 31 December 2018 ¹⁾
Penambahan modal saham	21	175,000	-	-	-	-	175,000	Additional share capital
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	22,543	(22,543)	-	Allowances for general reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	17,204	17,204	Net profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	5,698	-	-	-	5,698	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	35	-	-	35	Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		475,000	1.338	(311)	34.502	17.204	527.733	Balance as at 31 December 2019
Penambahan modal saham	21	75,000	-	-	-	-	75,000	Additional share capital
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	17,204	(17,204)	-	Allowances for general reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	45,137	45,137	Net profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	5,622	-	-	-	5,622	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	(299)	-	-	(299)	Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		550,000	6.960	(610)	51.706	45.137	653.193	Balance as at 31 December 2020

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak penghasilan		49,464	13,117	Income before income tax
Ditambah unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				Add items not affecting operating cash flows:
Depresiasi		3,472	1,156	Depreciation
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas		52,936	14,273	Operating cash flow before changes in assets and liabilities
Perubahan aset dan liabilitas:				Changes in assets and liabilities:
Piutang imbal jasa kafalah		(33,165)	(915)	Kafalah fee receivables
Piutang penjaminan ulang		4,645	(24,395)	Re-guarantee receivables
Piutang hasil investasi		(845)	(1,350)	Investment income receivables
Piutang lain-lain - bersih		(11)	41	Other receivables - net
Aset penjaminan ulang		(69,840)	(72,371)	Re-guarantee assets
Biaya akuisisi ditangguhkan		(9,068)	(19,783)	Deferred acquisition costs
Biaya dibayar dimuka		428	(72)	Prepaid expenses
Utang klaim		(366)	268	Claim payables
Utang pajak		1,467	1,739	Tax payables
Utang penjaminan ulang		8,820	20,072	Re-guarantee payables
Imbal jasa kafalah ditangguhkan		209,699	118,121	Unearned kafalah fee
Pendapatan komisi ditangguhkan		10,214	7,260	Deferred commission income
Estimasi klaim		13,180	59,776	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja		1,310	775	Employee benefit liabilities
Akrual dan utang lain-lain		10,655	(24,507)	Accruals and other payables
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		200,059	78,932	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi		80,331	57,688	Sale of investment
Pembelian investasi		(82,377)	(128,620)	Purchase of investment
Pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud		(52,223)	(1,568)	Purchase of fixed assets and intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(54,269)	(72,500)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(4,138)	-	Payment for lease liabilities
Penerimaan modal saham	21	75,000	175,000	Receipts of additional share capital
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		70,862	175,000	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		216,652	181,432	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		646,680	465,248	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		863,332	646,680	Cash and cash equivalents at the end of year
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:
Kas dan setara kas		443,899	502,748	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		419,433	143,932	Restricted cash in banks
		863,332	646,680	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTIONS
OF ZAKAT FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sumber dana zakat			<i>Sources of zakat fund</i>
Zakat perusahaan	914	564	<i>Zakat from company</i>
Penyaluran dana zakat			<i>Distribution of zakat fund</i>
Disalurkan melalui lembaga zakat	<u>(914)</u>	<u>(564)</u>	<i>Distributed through zakat institution</i>
Kenaikan/(penurunan) dana zakat	-	-	<i>Increase/(decrease) in zakat funds</i>
Saldo awal dana zakat	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Beginning balance of zakat funds</i>
Saldo akhir dana zakat	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Ending balance of zakat funds</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sumber dana kebajikan			Sources of qardhul hasan funds
Pendapatan non-halal	<u>17</u>	<u>9</u>	Non-halal income
Kenaikan dana kebajikan	17	9	Increase in qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan	<u>9</u>	-	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	<u><u>26</u></u>	<u><u>9</u></u>	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Nomor 68 tanggal 19 September 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014 dan telah mendapat Izin Pendirian Usaha dari Dewan Komisiner Otorisasi Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 November 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 9 April 2020, yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, tentang penambahan modal disetor sebesar Rp150.000 atau sebanyak 300.000 (nilai penuh) lembar saham yang akan dikeluarkan dari modal dasar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0079650.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 11 Mei 2020.

Perusahaan menyelenggarakan usaha jasa penjaminan dengan prinsip syariah.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Syariah Jl. Letjend Suprpto No 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.

Perusahaan memiliki 11 kantor cabang serta 3 kantor unit pelayanan dan 4 kantor cabang serta 10 kantor unit pelayanan di beberapa kota di Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan masing-masing memiliki 104 dan 82 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, komposisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("the Company") was established in accordance with the deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 68 dated 19 September 2014. The deed has been agreed by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-26462.40.10.2014 dated 24 September 2014 and has got permit from Board Commissioner of The Financial Services Authority accordance to Decree No. KEP-134/D.05/2014 dated 7 November 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Deed No. 9 dated 9 April 2020 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, regarding additional share capital of Rp150.000 or as many as 300.000 (full amount) shares to be issued from authorised capital. The deed has been agreed by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on Decree No. AHU-0079650.AH.01.11 Year 2020 dated 11 May 2020.

The Company is engaged in sharia-principle guarantee service business.

The company located in Jakarta, which Head Office located in Jamkrindo Syariah Building Jl. Letjend Suprpto No 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.

The Company has 11 branch offices & 3 marketing offices and 4 branch offices & 10 marketing offices located in several cities in Indonesia at 31 December 2020 and 2019, respectively (unaudited).

As at 31 December 2020 and 2019, the Company has 104 and 82 employees, respectively (unaudited).

As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows:

2020 dan/and 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Aribowo
Muhammad Syakir Sula
Wildan

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Gatot Suprabowo
Achmad Sonhadji
Endang Sri Winarni

Directors

President Director
Director
Director

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota

Hasanuddin AF
Abdul Aziem

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 22 Juli 2021.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors for issuance on 22 July 2021.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 110 "Sukuk Accounting" and other SFAS as long as not contradict with sharia principle.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian financial accounting standards. The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

Figures in the financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency at the primary economy environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan perusahaan syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- (iii) Laporan perubahan ekuitas
- (iv) Laporan arus kas
- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat.
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Perusahaan sesuai prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), the financial statements of sharia company should include the following:

- (i) Statement of financial position
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income
- (iii) Statement of changes in equity
- (iv) Statement of cash flows
- (v) Statement of sources and distributions of zakat funds
- (vi) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds, and
- (vii) Notes to the financial statements

Statement of financial positions, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows, and statement of changes in equity represent the financial statements reflecting the Company's commercial activities in accordance with sharia principle.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash and cash in banks and restricted cash in banks.

Statement of sources and distribution of zakat funds shows the source of funds, distribution during the year and undistributed zakat fund as at point in time.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds shows the sources and uses of qardhul hasan during the year and the remaining balance qardul hasan funds as at point in time.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2020 as follows:

- SFAS 71 "Financial Instruments";
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73 "Leases";
- Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK 73 "Konsesi Sewa terkait Covid 19";
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba";
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"; dan
- PSAK 13 "Pencabutan PSAK 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba".

PSAK 73 "Sewa"

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 "Sewa", kecuali atas sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 20. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2020 as follows: (continued)

- Amendment of SFAS 15 "Long Term Interest in Associates and Joint Ventures regarding Long Term Interest in Associates and Joint Ventures";
- Amendment of SFAS 25 "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate and Errors"
- Amendment of SFAS 62 "Insurance Contract";
- Amendment of SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendment of SFAS 73 "Covid – 19 related Rent Concessions";
- Amendment of SFAS 102 "Accounting for Murabahah";
- Annual improvement 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- IFAS 35 "Presentation of Non – Profit Oriented Entities Financial Statements";
- IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks";
- IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables"; and
- PPSAK 13 "Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-Profit Organizations".

SFAS 73 "Leases"

In relation to the implementation of SFAS 73, the Company as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30 "Leases", except for short-term leases (lease period 12 months or less) or leases with low value assets, see Note 20. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Perusahaan memilih penerapan secara restrospektif modifikasi dimana aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa dan disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka. Sehingga tidak terdapat dampak kumulatif terhadap saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 dan Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan membukukan aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 14.105 dan Rp 13.901 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

d. Akad penjaminan syariah

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad *kafalah*.

Imbal jasa kafalah (IJK)

Imbal jasa kafalah dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

SFAS 73 "Leases" (continued)

In accordance with the transition requirements in SFAS 73 "Leases", the Company elected to apply a modified retrospective in which the right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liability and adjusted for the amount of prepayments. So that there is no impact on the cumulative impact on the opening balance of retained earnings as of 1 January 2020 and the Company does not restate comparative information. In the statement of financial position as of 1 January 2020, the Company recorded the right-of-use assets and lease liabilities.

In applying SFAS 73 for the first time, the Company used the practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the statement of profit or loss.

As at 31 December 2020 and 2019, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp 14,105 and Rp 13,901, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

d. Sharia guarantee contract

The contract used for sharia guarantee contract is *kafalah*.

Kafalah fees

Kafalah fees from guarantee are accounted for, net of any discounts, in accordance with the terms of contracts.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Imbal jasa kafalah (IJK) (lanjutan)

IJK ditangguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

Pembentukan imbal jasa kafalah ditangguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan sertifikat kafalah berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian imbal jasa kafalah dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

Pendapatan ujarah penjaminan ulang

Pendapatan ujarah penjaminan ulang merupakan ujarah yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

Ujarah penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi klaim atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan pendapatan ujarah penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan jasa administrasi kafalah

Pendapatan jasa administrasi kafalah diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah ("SK") diterbitkan.

Beban ujarah

Ujarah diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban ujarah besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban ujarah dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Sharia guarantee contract (continued)*

Kafalah fees (continued)

Unearned kafalah fees represent portion of the kafalah fee written relating to the unexpired terms of coverage guarantee.

Unearned kafalah fees are determined and calculated based on net kafalah fees in proportion to the number of days until the kafalah certificate expires (daily proportion).

Increase/(decrease) in unearned kafalah fees represent the difference between the balance of unearned kafalah fees for current and prior period.

Presentation of kafalah fees in the profit or loss statement represents gross fees.

Re-guarantee ujarah income

Re-guarantee ujarah income is ujarah receipt from re-guarantee partner with certain percentage of premium paid to re-guarantee partner.

Re-guarantee ujarah is recorded as unearned revenue and amortised over the period of the guarantee.

If there is an accelerated repayment or there is a claim of the guarantee receivables, the amount of kafalah fees and deferred re-guarantee ujarah income are entirely recognised to profit or loss for the current year.

Kafalah administrative service income

Kafalah administrative service income is fully recognised when kafalah certificates ("SK") was issued.

Ujarah expenses

Ujarah given to agents and recipient of the guarantee related to insurance coverage. Ujarah expenses is expressed as a certain percentage of the IJK. Ujarah expenses is recorded as prepaid expenses and amortised over the guarantee period.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

Klaim

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim. Klaim penjaminan ulang disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Sharia guarantee contract* (continued)

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the claim risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premiums are recorded as re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee.

Claims

Estimated claims represent outstanding claims and the Company's estimate of claims already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

Claims consist of settled claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported ("IBNR") and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee claims received from re-guarantee companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.

Claim expenses in the statement of profit or loss represent gross claims, re-guarantee claims and increase/decrease in estimated claims. Re-guarantee claims are presented as deduction from gross claims.

Provision for estimated gross claims is made for the full estimated costs of claims to be paid in respect of claims notified to the Company until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claims is recorded as estimated re-guarantee claims in re-guarantee assets.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Klaim (lanjutan)

Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha ("LoB"). Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode triangulasi dan metode gabungan (seperti *Bornhuetter-Ferguson*), termasuk asumsi tingkat diskonto, rasio klaim, dan rasio biaya.

Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Piutang penjaminan ulang

Piutang penjaminan ulang merupakan piutang atas pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjaminan ulang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dicatat sebagai investasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Sharia guarantee contract (continued)*

Claims (continued)

Company establishes its reserves by line of business ("LoB"). There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.

Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company establishes IBNR reserves using triangulation method and hybrid methods (such as Bornhuetter-Ferguson), include discount rate assumptions, claim ratio, and expense ratio.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the profit or loss in the period when the changes occur.

Re-guarantee receivables

Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of claims to the recipient of the guarantee which is the responsibility of the re-guarantee partner.

e. **Cash and cash equivalents**

Cash on hand and cash in banks include cash on hand and cash in banks which are not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

f. **Investments**

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value. Time deposits with period more than three months are recorded as investments.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Investasi pada efek-efek

Efek-efek adalah investasi pada efek-efek yang terdiri dari sukuk. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain Surat Berharga Syariah Negara dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Unit Syariah berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Investments in marketable securities

Marketable securities are investments in securities which consist of sukuk. Securities are classified on the basis of investment objectives or management's intentions.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including Government Islamic Securities and other securities following sharia principles.

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model defined by Sharia Unit in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year statement of profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year other comprehensive income.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar investasi dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Investasi dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk investasi yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi di Bursa Efek, Bloomberg, dan IBPA (*"Indonesia Bond Pricing Agency"*).

Untuk investasi yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar terkini investasi lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih investasi tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai. Investasi diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (*"peristiwa yang merugikan"*), dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas investasi yang dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Determination of fair value (continued)

When available, the Company measures the fair value of investments using the quoted price in an active market for that instrument.

Investment is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of investment traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, from credible sources. This includes quoted market price in Stock Exchange and IBPA ("Indonesia Bond Pricing Agency"*).*

For investment with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another investment which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the investment.

Impairment of investments

*The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that investment is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a *"loss event"*) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.*

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan investasi dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau ketika investasi tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

g. Piutang lain-lain

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nilai nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun. Apabila terdapat piutang yang benar-benar tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap - bersih

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Impairment of investments (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the impairment provision account. The amount of the reversal is recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

Investments are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

g. Other receivables

Receivables are stated at their nominal value net of allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is estimated based on a review of the status of the individual receivables accounts. Uncollectible receivables, if any, will be written-off and charged to the current year's profit or loss.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

i. Fixed assets - net

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap - bersih (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>
Gedung	20-30
Perlengkapan kantor	5
Kendaraan bermotor	5
Perlengkapan lainnya	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan didepresiasi.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

j. Zakat dan dana kebajikan

Zakat menurut istilah syara (hukum Islam) adalah mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syara.

Perusahaan tidak mengakui penerimaan pendapatan yang berasal dari denda dan penerimaan non-halal lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari denda dan penerimaan non-halal lainnya dialokasikan untuk dana kebajikan dan dicatat sebagai liabilitas Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets - net (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows: (continued)

	<i>Buildings</i>
	<i>Office equipments</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Other equipments</i>

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful life of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

j. Zakat and qardhul hasan funds

Zakat according to syara (the Islamic law) means expending an amount of certain possession by giving to people, who have rights to accept under terms determined by syara.

The Company does not recognise income from fines and other non-halal income. Income received from fines and other non-halal income are allocated for qardhul hasan funds and recognised as liabilities of the Company.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

l. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode di saat Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Operating expense

Operating and other expenses are recognised according to beneficial period in the current year (accrual basis).

l. Employee benefits liabilities

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represents defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognised in the period when the Company are demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

m. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Akumulasi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Accumulated tax loss carry forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk provisi terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan provisi tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama;
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimations used in the provision calculations may involve element of uncertainty.

n. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures". The nature of transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:*
 - i. has control or joint control over the Company;*
 - ii. has significant influence over the Company; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*
- 2) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
 - i. the entity and the Company are members of the same group;*
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;*

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut: (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Definisi pihak-pihak berelasi untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
- b. entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

Pemerintah yang dimaksud oleh Perusahaan sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan anak perusahaan namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with related parties (continued)

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements: (continued)

2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)

iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The definition of related parties for the Company is as follows:

- a. The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and
- b. other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity.

The Government referred to by the Company as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and their subsidiaries but do not include Local Government-Owned Companies.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi sewa

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 30, Perusahaan menentukan suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan substansi perjanjian dan dilakukan evaluasi apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Transaksi sewa yang dilakukan Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa. Seluruh insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau yang diperbarui diakui sebagai bagian tidak terpisahkan dari imbalan neto yang disepakati untuk menggunakan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk insentif atau waktu pembayaran. Perusahaan mengakui manfaat agregat dari insentif sebagai pengurang beban rental selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek; dan
- sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

Policy applicable before 1 January 2020

In accordance with SFAS 30, the Company determine an arrangement is, or contains, lease based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease transactions entered into by the Company are classified as operating leases if there is no transfer of substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term. All incentives for new or renewed operating leases are recognised as an integral part of the net consideration for the use of the leased asset, regardless of the nature or form of the incentive or timing of payment. The Company recognises the aggregate benefit from the incentives as a deduction from rental expenses over the lease term on a straight-line basis.

Policy applicable after 1 January 2020

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *short term lease; and*
- *low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap tahun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether: (continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and the estimated costs that will be incurred to dismantle and transfer the underlying asset or to restore the underlying asset to the required and lease conditions, less any rental incentives received and discounted at the lessee's incremental interest rate at the initial application date.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

In general, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount rate.

Leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (continued)

The Company presents right-of-use assets as part of fixed assets and leases liabilities as part of other liabilities in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Financial Accounting Standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

a. Estimasi klaim

Estimasi klaim dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

b. Aset penjaminan ulang

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

c. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Manajemen menemukan adanya kesalahan saji pada laporan keuangan terdahulu yang terkait dengan:

1. Kesalahan perhitungan cadangan klaim yang disebabkan oleh ketidaktepatan asumsi yang digunakan dalam proses perhitungan. Kesalahan ini menyebabkan saldo cadangan klaim Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 123.380 dan Rp 67.418; aset penjaminan ulang pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 85.760 dan Rp 43.195; dan kenaikan estimasi klaim untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 13.398 and Rp 24.223.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

a. Estimated claims

Estimated claims are stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on certain actuarial assumptions.

b. Re-guarantee assets

Assets arising from re-guarantee contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets are assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

c. Employee benefits liabilities

Employee benefits liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In the process of preparing the financial statements as of 31 December 2020, the Management discovered that there were errors in the reports in the previous financial statements related to:

1. Errors in the calculation of claim reserves due to inappropriate assumptions and methodology used in the calculation process. These errors caused the Company's estimated claim reserves balances (gross) as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded amounting to Rp 123,380 and Rp 67,418, respectively; re-guarantee assets as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded amounting to Rp 85,760 and Rp 43,195, respectively; and increase in estimated claims for year ended 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded amounting to Rp 13,398 and Rp 24,223, respectively.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Dalam proses penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Manajemen menemukan adanya kesalahan saji pada laporan keuangan terdahulu yang terkait dengan: (lanjutan)

2. Kesalahan perhitungan liabilitas imbalan kerja yang disebabkan oleh kesalahan data dan tidak diikutsertakannya program imbalan kerja cuti besar, pada laporan keuangan sebelumnya sehingga menyebabkan saldo liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 1.520 dan Rp 1.011; beban imbalan kerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 612 dan Rp 512.
3. Kesalahan perhitungan imbal jasa kafalah ditanggihkan, imbal jasa kafalah, aset penjaminan ulang atas premi penjaminan ulang, premi penjaminan ulang, pendapatan komisi tangguhan, pendapatan ujarah penjaminan ulang, biaya akuisi ditanggihkan, beban ujarah yang disebabkan oleh kesalahan data dan formula yang digunakan dalam proses perhitungan.
4. Kesalahan dalam penyajian estimasi klaim dengan aset penjaminan ulang, di mana pada laporan keuangan sebelumnya akun-akun tersebut disajikan secara saling hapus;
5. Kesalahan dalam penyajian transaksi dan akuntansi yang berhubungan dengan berbagai akun seperti, piutang imbal jasa kafalah dan piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lainnya.

Manajemen telah mengoreksi kesalahan-kesalahan tersebut dan dalam rangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, laporan keuangan pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 telah disajikan kembali.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

In the process of preparing the financial statements as of 31 December 2020, the Management discovered that there were errors in the reports in the previous financial statements related to: (continued)

2. *Miscalculation of employee benefit obligations due to data errors and the exclusion of several long service award program in the previous financial statements, resulting in the Company's balance of employee benefits obligations as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 under-recorded amounting to Rp 1,520 and Rp 1,011, respectively; employee benefit expenses for the year ended 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 under-recorded amounting to Rp 612 and Rp 512.*
3. *Errors in the calculation of unearned kafalah fees, kafalah fee, re-guarantee assets from re-guarantee premiums, re-guarantee premiums, deferred acquisition income, re-guarantee ujarah income, deferred acquisition costs, ujarah expenses due to errors in the data and formula used in the calculation process.*
4. *Errors in the presentation of estimated claims and re-guarantee assets, where in the previous financial statements the respective accounts were presented offsetting;*
5. *Errors in the presentation of transactions and accounting related to various accounts such as kafalah fee receivables and other receivables, restricted cash in bank and other assets.*

Management has corrected these errors and in order to prepare and present the financial statements as of and for the year ended 31 December 2020, the financial statements as at and for the years ended 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 have been restated.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Manajemen juga telah menyajikan kembali akun-akun yang terkait dengan aset, liabilitas dan beban pajak penghasilan sebagai akibat koreksi atas kesalahan-kesalahan tersebut di atas. Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Management has also restated accounts related to assets, liabilities and income tax expense as a result of correction of the above errors. The effect of these restatements on the statements of financial position as at 31 December 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018 are as follows:

31 Desember/December 2019					
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position		
ASET					ASSETS
Piutang imbal jasa kafalah	-	-	4,158	4,158	Kafalah fee receivables
Piutang hasil investasi	-	-	2,890	2,890	Investment income receivables
Piutang lain-lain - bersih	7,130	-	(7,048)	82	Other receivables - net
Aset penjaminan ulang	-	111,618	126,999	238,617	Re-guarantee assets
Biaya akuisisi ditangguhkan	-	1,999	65,057	67,056	Deferred acquisition cost
Biaya dibayar dimuka	194,029	-	(192,056)	1,973	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	3,628	11,413	-	15,041	Deferred tax assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang penjaminan ulang	11,290	21,421	-	32,711	Re-guarantee payables
Imbal jasa kafalah ditangguhkan	448,827	14,666	(40,393)	423,100	Unearned kafalah fees
Pendapatan komisi ditangguhkan	-	4,021	21,634	25,655	Deferred commission income
Estimasi klaim	15,397	123,380	-	138,777	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	465	1,520	-	1,985	Employee benefit liabilities
Akrual dan utang lain-lain	23,941	(12,621)	18,758	30,078	Accruals and other payables
EKUITAS					EQUITY
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(14)	(297)	-	(311)	Remeasurement of employee benefit, after tax
Cadangan umum	82,739	(31,033)	-	51,706	Retained earnings

31 Desember/December 2019					
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income		
Imbal jasa kafalah bruto	-	116,077	215,424	331,501	Gross kafalah fee
Premi penjaminan ulang bruto	-	(28,639)	(91,344)	(119,983)	Gross re-guarantee premiums
Kenaikan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan	-	(88,315)	-	(88,315)	Increase in unearned kafalah fee
Imbal jasa kafalah	215,424	-	(215,424)	-	Kafalah fee
Premi penjaminan ulang	(91,344)	-	91,344	-	Re-guarantee premiums
Beban ujah	(1,831)	598	(24,194)	(25,427)	Ujah expenses
Beban ujah agen	(24,194)	-	24,194	-	Agent ujah expenses
Pendapatan ujah penjaminan ulang	14,497	(370)	-	14,127	Re-guarantee ujah income
Beban kafalah lain	(1,875)	(287)	-	(2,162)	Other kafalah expenses
Kenaikan estimasi klaim	(3,813)	(13,398)	-	(17,211)	Increase in estimated claims
Beban usaha	(54,821)	(612)	-	(55,433)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	1,691	(7,558)	(8,414)	(14,281)	Other expenses - net
Beban pajak kini	(8,414)	(518)	8,414	(518)	Current income tax
Manfaat pajak tangguhan	954	3,651	-	4,605	Deferred tax benefit

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The effect of these restatements on the statements of financial position as at 31 December 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018 are as follows: (continued)

1 Januari/January 2019					
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
ASET					ASSETS
Piutang imbal jasa kafalah	-	-	3,243	3,243	Kafalah fee receivables
Piutang hasil investasi	-	-	1,540	1,540	Investment income receivables
Piutang lain-lain - bersih	4,906	-	(4,783)	123	Other receivables - net
Aset penjaminan ulang	-	48,454	117,792	166,246	Re-guarantee assets
Biaya akuisisi ditangguhkan	-	1,750	45,523	47,273	Deferred acquisition cost
Biaya dibayar dimuka	165,216	-	(163,315)	1,901	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	4,559	7,788	-	12,347	Deferred tax assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Imbal jasa kafalah ditangguhkan	361,556	21,402	(77,979)	304,979	Unearned kafalah fees
Pendapatan komisi ditangguhkan	-	(1,857)	20,252	18,395	Deferred commission income
Estimasi klaim	11,583	67,418	-	79,001	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	234	1,011	-	1,245	Employee benefit liabilities
Akrual dan utang lain-lain	18,258	(21,400)	57,727	54,585	Accruals and other payables
EKUITAS					TOTAL EQUITY
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	28	(374)	-	(346)	Remeasurement of employee benefit, after tax
Cadangan umum	40,465	(5,963)	-	34,502	Retained earnings

Angka-angka untuk tahun dan periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan untuk tahun 1 Januari 2019/31 Desember 2018 (sebelum disajikan kembali) diambil dari laporan keuangan yang sebelumnya diterbitkan oleh Manajemen pada tanggal 27 Januari 2020 dan 23 Januari 2019, yang laporan auditor independennya tertanggal 27 Januari 2020 dan 23 Januari 2019. Manajemen belum mengubah laporan keuangan tersebut dan laporan auditor independen belum diterbitkan kembali. Namun demikian, untuk tujuan komparasi terhadap laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (termasuk pengungkapan yang sesuai), angka-angka tersebut telah disajikan kembali. Sebagai akibat tidak diterbitkannya kembali laporan auditor terdahulu, angka-angka koresponden yang disajikan kembali tidak diaudit.

The figures for the year and period ended as at 31 December 2019 and as at 1 January 2019/31 December 2018 (before restated) was taken from the financial statements that previously issued by Management on 27 January 2020 and 23 January 2019 respectively, of which the independent auditors' report was dated 27 January 2020 and 23 January 2019, respectively. The Management have not amended such financial statements and independent auditor's report have not been reissued. However, for the purposes of corresponding figures to the financial statements as at and for the year ended as at 31 December 2020 (including appropriate disclosures), such figures have been properly restated. As a result of no reissuance to the prior year independent auditor's report, the restated corresponding figures are unaudited.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	836	363	Cash on hand
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	4,288	1,145	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah Tbk	3,699	1,094	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	1,348	282	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Unit Syariah	745	782	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Sharia Unit
PT Bank BNI Syariah	743	432	PT Bank BNI Syariah
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	711	342	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	362	412	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	322	174	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPRS Amanah Bangsa	307	14	PT BPRS Amanah Bangsa
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	289	683	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	180	80	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT BPD Jawa Timur Tbk, Unit Syariah	171	295	PT BPD Jawa Timur Tbk, Sharia Unit
PT Bank Aceh Syariah	171	212	PT Bank Aceh Syariah
PT BPD Sumatera Utara, Unit Syariah	157	13	PT BPD Sumatera Utara, Sharia Unit
PT BPD Lampung	147	-	PT BPD Lampung
PT Bank Jabar Banten Syariah	127	430	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank NTB Syariah	124	235	PT Bank NTB Syariah
PT Bank KB Bukopin	124	97	PT Bank KB Bukopin
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	120	139	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain	297	279	Others
	<u>14,432</u>	<u>7,140</u>	
Deposito			Time deposits
PT Bank BRISyariah Tbk	93,990	77,334	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	63,894	52,602	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank NTB Syariah	62,500	24,350	PT Bank NTB Syariah
PT Bank BTPN Syariah Tbk	53,710	57,210	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	26,500	25,300	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT Bank Aceh Syariah	20,259	12,659	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	16,323	84,810	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten Syariah	13,650	14,500	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Unit Syariah	12,575	8,675	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Utara, Unit Syariah	11,750	18,350	PT BPD Sumatera Utara, Sharia Unit
PT Bank Syariah Bukopin	11,150	5,950	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPD Kalimantan Selatan, Unit Syariah	10,725	6,600	PT BPD Kalimantan Selatan, Sharia Unit
PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	9,100	1,000	PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	5,850	71,450	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT BPD Jawa Timur Tbk, Unit Syariah	5,205	11,455	PT BPD Jawa Timur Tbk, Sharia Unit
PT Bank BNI Syariah	4,900	3,650	PT Bank BNI Syariah
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	2,350	7,450	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
PT BPR Syariah Artha Madani	2,150	1,000	PT BPR Syariah Artha Madani
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Syariah	500	500	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Sharia Unit
PT BPRS Amanah Bangsa	450	-	PT BPRS Amanah Bangsa
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	100	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	10,000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	400	PT Bank Mega Syariah
	<u>428,631</u>	<u>495,245</u>	
	<u>443,899</u>	<u>502,748</u>	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI

6. INVESTMENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sukuk	171,320	161,402	Sukuk
Deposito berjangka	<u>-</u>	<u>2,250</u>	Time deposits
	<u>171,320</u>	<u>163,652</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sukuk			Sukuk
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
SBSN seri PBS028	72,125	-	SBSN seri PBS028
SBSN seri PBS015	30,148	52,168	SBSN seri PBS015
SBSN seri PBS022	21,748	14,937	SBSN seri PBS022
SBSN seri PBS012	20,364	73,359	SBSN seri PBS012
SBSN seri PBS021	14,226	13,269	SBSN seri PBS021
SBSN seri PBS011	5,511	5,351	SBSN seri PBS011
SBSN seri PBS023	4,795	-	SBSN seri PBS023
SBSN seri PBS019	<u>2,403</u>	<u>2,318</u>	SBSN seri PBS019
	<u>171,320</u>	<u>161,402</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Syariah Mandiri	-	1,250	PT Bank Syariah Mandiri
PT BPD Jawa Timur Tbk, Unit Syariah	<u>-</u>	<u>1,000</u>	PT BPD Jawa Timur Tbk, Sharia Unit
	<u>-</u>	<u>2,250</u>	
	<u>171,320</u>	<u>163,652</u>	

7. KAS DI BANK YANG PENGGUNAANNYA

DIBATASI

7. RESTRICTED CASH IN BANKS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bank Syariah Mandiri	167,639	67,639	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah Tbk	100,000	-	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	73,094	46,943	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank BTPN Syariah Tbk	30,000	-	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	17,800	14,850	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	17,400	-	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT Bank Jabar Banten Syariah	10,000	10,000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank BNI Syariah	2,000	2,000	PT Bank BNI Syariah
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Unit Syariah	<u>1,500</u>	<u>2,500</u>	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Sharia Unit
	<u>419,433</u>	<u>143,932</u>	

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.

Restricted cash in banks are time deposits owned by the Company but are restricted in accordance with an agreement with bank partners.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG IMBAL JASA KAFALAH

Piutang imbal jasa kafalah terdiri atas jumlah yang terhutang kepada Perusahaan oleh pemegang polis, Pemerintah Republik Indonesia (program PEN), atau agen-agen.

8. KAFALAH FEE RECEIVABLES

Kafalah fee receivables consist of amounts of owed to the Company by the policy holder, Government of Indonesia, or agents.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi	33,047	-
Pihak ketiga	<u>4,276</u>	<u>4,158</u>
	<u>37,323</u>	<u>4,158</u>

*Related parties
Third parties*

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Directors believe that there is no impairment of kafalah fee receivables as of 31 December 2020 and 2019.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties balance and transactions.

9. PIUTANG PENJAMINAN ULANG

9. RE-GUARANTEE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi	-	1,387
Pihak ketiga	<u>36,684</u>	<u>39,942</u>
	<u>36,684</u>	<u>41,329</u>

*Related parties
Third parties*

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Directors believe that there is no impairment of re-guarantee receivables as of 31 December 2020 and 2019.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties balance and transactions.

10. PIUTANG HASIL INVESTASI

10. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Sukuk	2,689	1,674
Deposito berjangka	<u>1,046</u>	<u>1,216</u>
	<u>3,735</u>	<u>2,890</u>

*Sukuk
Time deposits*

11. ASET PENJAMINAN ULANG

11. RE-GUARANTEE ASSETS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Premi yang belum merupakan pendapatan	222,429	152,856
IBNR	75,421	81,189
Klaim dalam proses penyelesaian	<u>10,607</u>	<u>4,572</u>
	<u>308,457</u>	<u>238,617</u>

*Unearned premiums
IBNR
Outstanding claims*

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Directors believe that there is no impairment of re-guarantee assets as of 31 December 2020 and 2019.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA AKUISISI DITANGGUHKAN

12. DEFERRED ACQUISITION COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kontra bank garansi	7,283	5,578	<i>Contra bank guarantee</i>
Multiguna	60,987	55,810	<i>Multipurpose</i>
Bond	1,222	1,552	<i>Bond</i>
FLPP	3,205	659	<i>FLPP</i>
Mikro	1,472	1,611	<i>Micro</i>
Umum dan konstruksi	<u>1,955</u>	<u>1,846</u>	<i>General and construction</i>
	<u>76,124</u>	<u>67,056</u>	

13. ASET TETAP - BERSIH

13. FIXED ASSETS - NET

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kepemilikan langsung	53,921	3,020	<i>Direct ownership</i>
Aset hak-guna	<u>5,631</u>	<u>-</u>	<i>Right-of-use assets</i>
	<u>59,552</u>	<u>3,020</u>	

31 Desember/December 2020					
1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2020		
Kepemilikan langsung				Direct ownership	
Biaya perolehan				Acquisition costs	
Tanah	-	35,493	-	35,493	Land
Gedung	-	11,811	-	11,811	Buildings
Perlengkapan kantor	5,746	4,380	-	10,126	Office equipments
Kendaraan bermotor	716	140	-	856	Motor vehicles
Perlengkapan lainnya	7	-	-	7	Other equipments
Aset dalam penyelesaian	-	300	-	300	Assets in progress
	6,469	52,124	-	58,593	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Perlengkapan kantor	(3,044)	(1,061)	-	(4,105)	Office equipments
Kendaraan bermotor	(404)	(162)	-	(566)	Motor vehicles
Perlengkapan lainnya	(1)	-	-	(1)	Other equipments
	(3,449)	(1,223)	-	(4,672)	
Nilai buku bersih	3,020			53,921	Net book value

31 Desember/December 2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Biaya perolehan						Acquisition costs	
Gedung	-	4,283	4,283	265	-	4,548	Buildings
Kendaraan bermotor	-	1,284	1,284	2,018	-	3,302	Motor vehicles
	-	5,567	5,567	2,283	-	7,850	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Gedung	-	(103)	(103)	(1,145)	-	(1,248)	Buildings
Kendaraan bermotor	-	(41)	(41)	(930)	-	(971)	Motor vehicles
	-	(144)	(144)	(2,075)	-	(2,219)	
Nilai buku bersih	-	5,423	5,423	208	-	5,631	Net book value

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/December 2019				
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2019	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Acquisition costs
Perlengkapan kantor	4,275	1,471	-	5,746	Office equipments
Kendaraan bermotor	699	17	-	716	Motor vehicles
Perlengkapan lainnya	7	-	-	7	Other equipments
	4,981	1,488	-	6,469	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perlengkapan kantor	(2,101)	(943)	-	(3,044)	Office equipments
Kendaraan bermotor	(262)	(142)	-	(404)	Motor vehicles
Perlengkapan lainnya	(1)	-	-	(1)	Other equipments
	(2,364)	(1,085)	-	(3,449)	
Nilai buku bersih	2,617			3,020	Net book value

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets were insured against fire, theft and other possible risk. The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2020 and 2019.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 4.138.

The total cash outflow for leases for the period ended 31 December 2020 were Rp 4,138.

Direksi berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2020 and 2019.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang pajak lainnya

a. Tax payables

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun 2018	2,118	2,118	Year 2018
Tahun 2019	518	518	Year 2019
Tahun 2020	<u>6,286</u>	<u>-</u>	Year 2020
	<u>8,922</u>	<u>2,636</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	508	569	Article 21
Pasal 23	83	58	Article 23
Pasal 4(2)	<u>16</u>	<u>14</u>	Article 4(2)
	<u>607</u>	<u>641</u>	
	<u>9,529</u>	<u>3,277</u>	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

b. Income tax (expenses)/benefit

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kini	(6,286)	(518)	Current
Tangguhan	<u>1,959</u>	<u>4,605</u>	Deferred
	<u>(4,327)</u>	<u>4,087</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>49,464</u>	<u>13,117</u>	Profit before income tax
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	10,882	3,280	Tax calculated with applicable tax rate
Perbedaan permanen:			Permanent difference:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(12,528)	(11,332)	Income subject to final tax
Biaya yang tidak diperkenankan	4,168	3,490	Non-deductible expenses
Lain-lain	5,837	11,929	Others
Penyesuaian tarif pajak	<u>(1,804)</u>	<u>-</u>	Adjustment on tax rate
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(4,327)</u>	<u>4,087</u>	Income tax (expense)/benefit

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan rugi pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the Company's profit before income tax and the taxable loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	49,464	13,117	Profit before income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(56,944)	(45,329)	Income subject to final tax
Beban pajak final	10,423	8,414	Final tax expenses
Biaya yang tidak diperkenankan	<u>8,523</u>	<u>7,452</u>	Non-deductible expenses
	<u>(37,998)</u>	<u>(29,463)</u>	
Beda waktu:			Timing differences:
Depresiasi aset tetap	(478)	(173)	Fixed asset depreciation
Estimasi klaim	12,912	17,211	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	1,225	786	Employee benefit liabilities
Cadangan bonus	<u>3,448</u>	<u>595</u>	Provision for bonus
	<u>17,107</u>	<u>18,419</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>28,573</u>	<u>2,073</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan	<u>6,286</u>	<u>518</u>	Income tax expenses

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities at reporting dates consist of the following:

31 Desember/December 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact on changes in tax rate	Saldo akhir/ Ending balance		
Depresiasi aset tetap	108	(105)	-	(13)	(10)	Fixed asset depreciation
Estimasi klaim	13,254	2,840	-	(1,590)	14,504	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	496	270	85	(60)	791	Employee benefit liabilities
Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	(446)	-	(1,586)	54	(1,978)	Fair value on financial asset available for sale
Cadangan bonus	1,629	758	-	(195)	2,192	Provision for bonus
	<u>15,041</u>	<u>3,763</u>	<u>(1,501)</u>	<u>(1,804)</u>	<u>15,499</u>	
31 Desember/December 2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance		
Depresiasi aset tetap	151	(43)	-	108	108	Fixed asset depreciation
Estimasi klaim	8,951	4,303	-	13,254	13,254	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	311	197	(12)	496	496	Employee benefit liabilities
Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	1,453	-	(1,899)	(446)	(446)	Fair value on financial asset available for sale
Cadangan bonus	1,481	148	-	1,629	1,629	Provision for bonus
	<u>12,347</u>	<u>4,605</u>	<u>(1,911)</u>	<u>15,041</u>	<u>15,041</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa yang akan datang.

Management believe that the deferred tax assets balance above can be recovered.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia ("Perppu") No. 1 Tahun 2020 yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp 1.804.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Legislation of the Republic of Indonesia ("Perppu") No.1 year 2020, which among others reduce the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years the 2020 and 2021, and to 20% for the fiscal year 2022 onwards. The Company has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the financial statements for period ended 31 December 2020, in the form of a decrease in deferred tax assets amounting to Rp 1,804.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PENJAMINAN ULANG

15. RE-GUARANTEE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi	22,727	-	Related parties
Pihak ketiga	<u>18,804</u>	<u>32,711</u>	Third parties
	<u>41,531</u>	<u>32,711</u>	
Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.			
Refer to Note 34 for details of related parties balance and transactions.			

16. IMBAL JASA KAFALAH DITANGGUHKAN

16. UNEARNED KAFALAH FEES

	<u>2020</u>			<u>2019</u>			
	Aset Penjaminan Ulang/ Re- guarantee			Aset Penjaminan Ulang/ Re- guarantee			
	Bruto/Gross	Assets	Bersih/Net	Bruto/Gross	Assets	Bersih/Net	
PEN	129,668	44,739	84,929	-	-	-	PEN
Kontra bank garansi	36,451	14,870	21,581	27,896	11,441	16,455	Contra bank guarantee
Multiguna	323,100	124,360	198,740	296,314	111,038	185,276	Multipurpose
KUR	71,988	14,387	57,601	26,682	5,336	21,346	KUR
Bond	6,268	2,696	3,572	7,834	3,143	4,691	Bond
FLPP	20,911	4,580	16,331	5,357	1,016	4,341	FLPP
Mikro	30,883	10,570	20,313	44,632	14,060	30,572	Micro
Umum dan konstruksi	<u>13,530</u>	<u>6,227</u>	<u>7,303</u>	<u>14,385</u>	<u>6,822</u>	<u>7,563</u>	General and construction
	<u>632,799</u>	<u>222,429</u>	<u>410,370</u>	<u>423,100</u>	<u>152,856</u>	<u>270,244</u>	

17. PENDAPATAN KOMISI DITANGGUHKAN

17. DEFERRED COMMISSION INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PEN	5,436	-	PEN
Kontra bank garansi	2,973	2,274	Contra bank guarantee
Multiguna	20,582	18,192	Multipurpose
KUR	2,860	1,000	KUR
Bond	487	561	Bond
FLPP	815	192	FLPP
Mikro	1,775	2,463	Micro
Umum dan konstruksi	<u>941</u>	<u>973</u>	General and construction
	<u>35,869</u>	<u>25,655</u>	

18. ESTIMASI KLAIM

18. ESTIMATED CLAIMS

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

Cadangan klaim dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan klaim adalah klaim dalam proses dan IBNR (Incurred But Not Reported).

Reserves for claims are recorded in the statement of financial position based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Included in the reserves for claims are claims in process and IBNR (Incurred But Not Reported).

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ESTIMASI KLAIM (lanjutan)

18. ESTIMATED CLAIMS (continued)

	2020			2019			
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Aset Penjaminan Ulang/ Re- guarantee Assets	Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Estimated Own Retention Claim	Klaim Bruto/ Gross Claims	Aset Penjaminan Ulang/ Re- guarantee Assets	Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Estimated Own Retention Claim	
PEN	23,493	(5,400)	18,093	-	-	-	PEN
Kontra bank garansi	27,712	(19,450)	8,262	29,733	(22,496)	7,237	Contra bank guarantee
Multiguna	39,430	(31,726)	7,704	39,087	(28,802)	10,285	Multipurpose
KUR	11,134	(2,633)	8,501	10,955	(2,888)	8,067	KUR
Bond	8,053	(7,126)	927	12,109	(10,566)	1,543	Bond
FLPP	16,156	(4,205)	11,951	16,222	(4,090)	12,132	FLPP
Mikro	17,039	(11,106)	5,933	13,696	(8,881)	4,815	Micro
Umum dan konstruksi	8,940	(4,382)	4,558	16,975	(8,038)	8,937	General and construction
	<u>151,957</u>	<u>(86,028)</u>	<u>65,929</u>	<u>138,777</u>	<u>(85,761)</u>	<u>53,016</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk dalam estimasi klaim adalah estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 48.665 (2019: Rp 44.467).

As at 31 December 2020, included in estimated claims is estimated claims incurred but not yet reported amounting to Rp 48,665 (2019: Rp 44,467).

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The liability for employee benefits as at 31 December 2020 and 2019 are calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, using the "Projected Unit Credit" method.

Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan adalah 6%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan adalah 4%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

The Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk whose establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP-084/KM.10/2007 dated 23 April 2007. Portion of contributions borne by the Company is 6%, while portion of contributions borne by the employees are 4%, of the employees' gross monthly salaries.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020		2019		
Asumsi Aktuarial:					Actuarial Assumption:
Tingkat diskonto	7.00%		8.00%		Discount rate
Tingkat kenaikan upah	8.00%		8.00%		Salary incremental rate
Tingkat mortalita	TMI IV 2019		TMI 2011		Mortality rate
Tingkat cacat	5% of TMI IV 2019		5% of TMI 2011		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Usia/Age	Tingkat/Rate	Usia/Age	Tingkat/Rate	Resignation rate
	20 - 39	5.0%	20 - 39	5.0%	
	40 - 44	3.0%	40 - 44	3.0%	
	45 - 49	2.0%	45 - 49	2.0%	
	50 - 54	1.0%	50 - 54	2.0%	
	> 54	0.0%	> 54	1.0%	
Usia pensiun normal	55 tahun		55 tahun		Normal retirement age
Metode penilaian aktuarial	Projected Unit Credit		Projected Unit Credit		Actuarial valuation method

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits liabilities as at 31 December 2020 and 2019.

2020			
	UU No.13/2013	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Reward	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas yang didanai	<u>3,029</u>	<u>565</u>	<u>3,594</u>

Present value of funded obligation

2019			
	UU No.13/2013	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Reward	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas yang didanai	<u>1,677</u>	<u>308</u>	<u>1,985</u>

Present value of funded obligation

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

2020			
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja/ Long Services Award	Jumlah/ Total
Pada awal tahun	1,677	308	1,985
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	968	257	1,225
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>384</u>	<u>-</u>	<u>384</u>
	<u>3,029</u>	<u>565</u>	<u>3,594</u>
2019			
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja/ Long Services Award	Jumlah/ Total
Pada awal tahun	1,062	183	1,245
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	662	125	787
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(47)</u>	<u>-</u>	<u>(47)</u>
	<u>1,677</u>	<u>308</u>	<u>1,985</u>

At the beginning of the year

*Total charged to the profit or loss
Total amount recognised
in other comprehensive
income*

At the beginning of the year

*Total charged to the profit or loss
Total amount recognised
in other comprehensive
income*

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amount recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2020				
UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja/ Long Services Award	Jumlah/ Total		
Laporan laba rugi:				Statement of profit or loss:
Beban jasa kini	834	162	996	Current service costs
Beban bunga	134	25	159	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui	-	70	70	Recognised actuarial loss
	<u>968</u>	<u>257</u>	<u>1,225</u>	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	<u>384</u>	<u>-</u>	<u>384</u>	Loss arising from changes in actuarial assumptions
2019				
UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja/ Long Services Award	Jumlah/ Total		
Laporan laba rugi:				Statement of profit or loss:
Beban jasa kini	566	109	675	Current service costs
Beban bunga	96	17	113	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	(1)	(1)	Recognised actuarial gain
	<u>662</u>	<u>125</u>	<u>787</u>	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	<u>(47)</u>	<u>-</u>	<u>(47)</u>	Gain arising from changes in actuarial assumptions

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 20,78 tahun (2019: 20,45 tahun).

As of 31 December 2020, the weighted average duration of the defined benefits liabilities was 20.78 years (2019: 20.45 years).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the liabilities of employee benefits:

Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2020 / Impact on employee benefits 31 December 2020			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(338)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	403	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	378	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(325)	
Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2019 / Impact on employee benefits 31 December 2019			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(117)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	210	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	198	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(171)	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

20. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	2020	2019	
Akrual	12,200	8,334	Accrued expense
Titipan imbal jasa kafalah	10,123	6,137	Kafalah fee deposits
Setoran jaminan	9,090	8,245	Deposit guarantee
Utang lain-lain	6,141	3,997	Other payable
Liabilitas sewa	3,712	-	Lease liabilities
Utang fee agen	3,075	3,331	Agent's fee payable
Lain-lain	104	34	Others
	<u>44,445</u>	<u>30,078</u>	

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

2020				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh) /Number of shares (full amount)	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Jaminan Kredit Indonesia	1,099,975	99.9977%	549,987	PT Jaminan Kredit Indonesia
Koperasi Warga Jamkrindo	25	0.0023%	13	Koperasi Warga Jamkrindo
Sejahtera	<u>1,100,000</u>	<u>100%</u>	<u>550,000</u>	Sejahtera
2019				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh) /Number of shares (full amount)	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Jaminan Kredit Indonesia	949,975	99.99737%	474,987	PT Jaminan Kredit Indonesia
Koperasi Warga Jamkrindo	25	0.00263%	13	Koperasi Warga Jamkrindo
Sejahtera	<u>950,000</u>	<u>100%</u>	<u>475,000</u>	Sejahtera

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 24 Oktober 2019 yang dinotarisasi dengan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Nomor 09 tanggal 9 April 2020, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan Perusahaan sebesar 150.000 lembar saham dengan jumlah nominal Rp 75.000. Saham baru sebanyak 150.000 lembar saham ini telah diterbitkan dan dibayar penuh oleh PT Jaminan Kredit Indonesia. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-A.01.03.0214640 Tahun 2020 tanggal 11 Mei 2020.

Based on Resolution of Shareholders dated 24 October 2019 which notarised by Notarial Deed of Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., No.09 dated 9 April 2020 the shareholders approved the increase of the Company's share capital of 150,000 shares with the nominal value of Rp 75,000. The issuance of 150,000 new shares has been issued and fully paid by PT Jaminan Kredit Indonesia. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-A.01.03.0214640 Year 2020 dated 11 May 2020.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2019 yang dinotarisasi dengan Akta Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, S.H., M.Kn., Nomor 6 tanggal 25 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan Perusahaan sebesar 350.000 lembar saham dengan jumlah nominal Rp 175.000. Saham baru sebanyak 350.000 lembar saham ini telah diterbitkan dan dibayar penuh oleh PT Jaminan Kredit Indonesia. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0294183 Tahun 2019 tanggal 5 Juli 2019.

Saldo laba yang telah dicadangkan

Perusahaan membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 51.706 sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Undang-undang ini mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Resolution of Shareholders dated 10 June 2019 which notarised by Notarial Deed of Yayuk Sri Wahyuningsih, S.H., M.Kn., No. 6, dated 25 June 2019, the shareholders approved the increase of the Company's share capital of 350,000 shares with the nominal value of Rp 175,000. The issuance of 350,000 new shares has been issued and fully paid by PT Jaminan Kredit Indonesia. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-AH.01.03.0294183 Year 2019 dated 5 July 2019.

Appropriated retained earnings

The Company has set up a statutory reserves amounting to Rp 51,706 in accordance with the Indonesia Limited Company Law No. 40 Year 2007. The Law requires Indonesian companies to set up a statutory reserve to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. The Law does not set the period of time within which this statutory reserve should be created.

22. IMBAL JASA KAFALAH BRUTO

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PEN	184,441	-
Kontra bank garansi	80,947	60,597
Multiguna	76,168	135,145
KUR	73,758	24,750
Bond	34,881	34,723
FLPP	25,731	9,829
Mikro	14,848	51,119
Umum dan konstruksi	<u>9,518</u>	<u>15,338</u>
	<u>500,292</u>	<u>331,501</u>

22. GROSS KAFALAH FEES

PEN
Contra bank guarantee
Multipurpose
KUR
Bond
FLPP
Micro
General and construction

23. PREMI PENJAMINAN ULANG BRUTO

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PEN	63,271	-
Kontra bank garansi	33,942	24,656
Multiguna	31,139	52,878
KUR	14,744	4,950
Bond	13,621	12,685
FLPP	7,482	1,966
Micro	4,819	15,558
Umum dan konstruksi	<u>3,793</u>	<u>7,290</u>
	<u>172,811</u>	<u>119,983</u>

23. GROSS RE-GUARANTEE PREMIUMS

PEN
Contra bank guarantee
Multipurpose
KUR
Bond
FLPP
Micro
General and construction

Termasuk di dalam premi penjaminan ulang bruto adalah beban IJK *loss limit*, yaitu premi yang dibayarkan kepada Pemerintah terkait penjaminan PEN sebesar 1% dari plafon pembiayaan. Pemerintah menanggung klaim PEN apabila jumlah klaim yang dibayarkan perusahaan sudah mencapai 90% dari total premi dibayar.

Included in gross re-guarantee premiums is IJK *loss limit*, which is the fee paid to the government related to PEN guarantee amounting to 1% from financing plafond. The government bears the PEN claim if the number of claims paid by the company reached 90% of premium paid.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. KENAIKAN ATAS IMBAL JASA KAFALAH YANG
BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

24. INCREASE IN UNEARNED KAFALAH FEES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PEN	84,929	-	PEN
Kontra bank garansi	5,126	2,568	Contra bank guarantee
Multiguna	13,464	54,187	Multipurpose
KUR	36,255	8,263	KUR
Bond	(1,119)	2,274	Bond
FLPP	11,990	1,293	FLPP
Mikro	(10,259)	18,771	Micro
Umum dan konstruksi	<u>(260)</u>	<u>959</u>	General and construction
	<u>140,126</u>	<u>88,315</u>	

25. KLAIM BRUTO

25. GROSS CLAIMS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PEN	-	-	PEN
Kontra bank garansi	60,059	26,174	Contra bank guarantee
Multiguna	111,755	82,118	Multipurpose
KUR	10,282	10,161	KUR
Bond	15,497	3,881	Bond
FLPP	17,897	5,613	FLPP
Mikro	30,629	33,700	Micro
Umum dan konstruksi	<u>12,469</u>	<u>11,546</u>	General and construction
	<u>258,588</u>	<u>173,193</u>	

26. KLAIM PENJAMINAN ULANG

26. RE-GUARANTEE CLAIMS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PEN	-	-	PEN
Kontra bank garansi	29,722	11,774	Contra bank guarantee
Multiguna	69,473	48,769	Multipurpose
KUR	2,626	2,540	KUR
Bond	7,600	1,802	Bond
FLPP	4,474	1,351	FLPP
Mikro	13,266	14,473	Micro
Umum dan konstruksi	<u>6,020</u>	<u>6,542</u>	General and construction
	<u>133,181</u>	<u>87,251</u>	

27. BEBAN UJRAH

27. UJRAH EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PEN	-	-	PEN
Kontra bank garansi	14,431	10,855	Contra bank guarantee
Multiguna	7,406	6,334	Multipurpose
KUR	-	-	KUR
Bond	7,140	6,108	Bond
FLPP	1,058	875	FLPP
Mikro	546	-	Micro
Umum dan konstruksi	<u>1,643</u>	<u>1,255</u>	General and construction
	<u>32,224</u>	<u>25,427</u>	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN UJRAH PENJAMINAN ULANG

28. RE-GUARANTEE UJRAH INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PEN	2,396	-	PEN
Kontra bank garansi	6,087	4,423	Contra bank guarantee
Multiguna	2,937	2,520	Multipurpose
KUR	1,088	481	KUR
Bond	2,799	2,255	Bond
FLPP	405	312	FLPP
Mikro	1,435	1,156	Micro
Umum dan konstruksi	<u>788</u>	<u>2,980</u>	General and construction
	<u>17,935</u>	<u>14,127</u>	

29. PENDAPATAN SUBROGASI

29. SUBROGATION INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjaminan bank	28,877	20,612	Bank guarantee
Penjaminan non bank	<u>11,821</u>	<u>11,323</u>	Non bank guarantee
	<u>40,698</u>	<u>31,935</u>	

30. KENAIKAN ESTIMASI KLAIM

30. INCREASE IN ESTIMATED CLAIMS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PEN	18,093	-	PEN
Kontra bank garansi	1,025	3,663	Contra bank guarantee
Multiguna	(2,581)	(557)	Multipurpose
KUR	434	1,085	KUR
Bond	(616)	700	Bond
FLPP	(181)	9,024	FLPP
Mikro	1,118	217	Micro
Umum dan konstruksi	<u>(4,379)</u>	<u>3,079</u>	General and construction
	<u>12,913</u>	<u>17,211</u>	

31. PENDAPATAN INVESTASI

31. INVESTMENT INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bagi hasil			Profit sharing
Deposito berjangka	38,028	34,515	Time deposits
Sukuk	14,031	9,260	Sukuk
Penjualan sukuk	4,392	543	Sale of sukuk
Reksadana	<u>-</u>	<u>554</u>	Mutual fund
	<u>56,451</u>	<u>44,872</u>	

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban kepegawaian	40,458	32,760	Salaries expenses
Beban operasional	15,452	12,566	Operational expenses
Beban administrasi dan umum	12,449	8,419	General and administrative expenses
Beban sistem, teknologi dan pengembangan usaha	<u>2,138</u>	<u>1,688</u>	Technology, system and development expenses
	<u>70,497</u>	<u>55,433</u>	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2020	2019	
Beban pajak final	10,423	8,414	Final tax expenses
Beban lain	782	7,558	Other expenses
Pendapatan bonus administrasi kafalah	(1,542)	(1,219)	Administration kafalah interest income
Pendapatan lain-lain	(370)	(472)	Other income
	<u>9,293</u>	<u>14,281</u>	

33. OTHER EXPENSES - NET

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Pegadaian (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero), PT Telekomunikasi Seluler, PT PAL Indonesia (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Pos Logistik Indonesia, PT Barata Indonesia (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Istaka Karya (Persero), PT Len Industri (Persero), PT Amarta Karya (Persero), PT Energy Management Indonesia (Persero), PT Yodya Karya (Persero), PT Industri Nuklir Indonesia (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Inhutani I, PT Balai Pustaka (Persero), PT Jaminan Kredit Indonesia, PT PGAS Solution, PT Virama Karya (Persero), PT Sucofindo Prima Internasional Konsultan, PT Equiport Inti Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bahana TCW Investment Management, Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera dan PT Asuransi Kredit Indonesia adalah entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan. Perusahaan memiliki penempatan kas dan setara kas, investasi, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang imbal jasa kafalah, piutang penjaminan ulang, piutang hasil investasi, utang klaim, utang penjaminan ulang, imbal jasa kafalah, premi penjaminan ulang, klaim, beban ujarah, pendapatan ujarah penjaminan ulang, beban kafalah lain, pendapatan investasi dan beban usaha.

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. State Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Sharia Unit, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Pegadaian (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero), PT Telekomunikasi Seluler, PT PAL Indonesia (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Pos Logistik Indonesia, PT Barata Indonesia (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Istaka Karya (Persero), PT Len Industri (Persero), PT Amarta Karya (Persero), PT Energy Management Indonesia (Persero), PT Yodya Karya (Persero), PT Industri Nuklir Indonesia (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Inhutani I, PT Balai Pustaka (Persero), PT Jaminan Kredit Indonesia, PT PGAS Solution, PT Virama Karya (Persero), PT Sucofindo Prima Internasional Konsultan, PT Equiport Inti Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bahana TCW Investment Management, Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera and PT Asuransi Kredit Indonesia, are entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with The Company. The Company has placement in cash and cash equivalent, investments, restricted cash in banks, kafalah fee receivables, re-guarantee receivables, investment income receivables, claim payables, re-guarantee payables, re-guarantee premiums, claims, ujarah expenses, re-guarantee ujarah income, other kafalah expenses, investment income and operating expenses.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Key management

Key management are Board of Commissioners and Directors.

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank BRISyariah Tbk	97,689	78,428	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara, Unit Syariah	64,074	52,682	PT Bank Tabungan Negara, Sharia Unit
PT Bank Syariah Mandiri	20,611	85,955	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	5,643	4,082	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	322	174	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22	3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8	40	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>188,369</u>	<u>221,364</u>	
Investasi			Investments
Sukuk			Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	171,320	161,402	The Government of the Republic of Indonesia
Deposito berjangka PT Bank Syariah Mandiri	-	1,250	Time deposits PT Bank Syariah Mandiri
	<u>171,320</u>	<u>162,652</u>	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
PT Bank Syariah Mandiri	167,639	67,639	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah Tbk	100,000	-	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara, Unit Syariah	73,094	46,943	PT Bank Tabungan Negara, Sharia Unit
PT Bank BNI Syariah	2,000	2,000	PT Bank BNI Syariah
	<u>342,733</u>	<u>116,582</u>	
Piutang imbal jasa kafalah			Kafalah fee receivables
Pemerintah Republik Indonesia	33,047	-	The Government of the Republic of Indonesia
Piutang penjaminan ulang			Re-guarantee receivables
PT Jaminan Kredit Indonesia	-	1,387	PT Jaminan Kredit Indonesia
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pemerintah Republik Indonesia	2,689	1,674	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Tabungan Negara, Unit Syariah	397	315	PT Bank Tabungan Negara, Sharia Unit
PT Bank BRISyariah Tbk	131	79	PT Bank BRISyariah Tbk
Lain-lain	70	89	Others
	<u>3,287</u>	<u>2,157</u>	
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>738,756</u>	<u>504,142</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>46.94%</u>	<u>42.56%</u>	Percentage of total assets

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019
Liabilitas:		
Utang klaim		
PT Bank BRISyariah Tbk	717	584
PT Pegadaian (Persero)	181	-
PT Bank Tabungan Negara, Unit Syariah	65	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	744
	<u>963</u>	<u>1,328</u>
Utang penjaminan ulang		
PT Reasuransi Syariah Indonesia	18,319	-
Pemerintah Republik Indonesia	4,408	-
	<u>22,727</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>23,690</u>	<u>1,328</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.57%</u>	<u>0.20%</u>
Pendapatan kafalah:		
Imbal jasa kafalah bruto		
Pemerintah Republik Indonesia	184,440	-
PT Boma Bisma Indra (Persero)	707	70
PT Waskita Karya (Persero)	516	-
PT Istaka Karya (Persero)	370	462
PT Barata Indonesia (Persero)	367	34
PT Wijaya Karya Beton Tbk	129	229
Lain-lain	286	770
	<u>186,815</u>	<u>1,565</u>
Persentase terhadap jumlah imbal jasa kafalah bruto	<u>37.34%</u>	<u>0.47%</u>
Premi penjaminan ulang bruto		
PT Reasuransi Syariah Indonesia	39,160	-
Pemerintah Republik Indonesia	24,110	-
	<u>63,270</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah premi penjaminan ulang	<u>36.61%</u>	<u>0.00%</u>
Beban kafalah:		
Klaim bruto		
PT Bank Syariah Mandiri	96,494	53,353
PT Bank BRISyariah Tbk	41,234	22,697
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,335	7,336
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	5,643	-
PT Bank Tabungan Negara, Unit Syariah	515	6
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	208	6
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	11,327
	<u>159,429</u>	<u>94,725</u>
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	<u>61.65%</u>	<u>54.69%</u>

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Liabilities:	
Claim payables	
PT Bank BRISyariah Tbk	
PT Pegadaian (Persero)	
PT Bank Tabungan Negara, Sharia Unit	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
Re-guarantee payables	
PT Reasuransi Syariah Indonesia	
The Government of the Republic of Indonesia	
Total liabilities with related parties	
Percentage of total liabilities	
Kafalah income:	
Gross kafalah fees	
The Government of the Republic of Indonesia	
PT Boma Bisma Indra (Persero)	
PT Waskita Karya (Persero)	
PT Istaka Karya (Persero)	
PT Barata Indonesia (Persero)	
PT Wijaya Karya Beton Tbk	
Others	
Percentage of total gross kafalah fees	
Gross re-guarantee premiums	
PT Reasuransi Syariah Indonesia	
The Government of the Republic of Indonesia	
Percentage of total gross re-guarantee premiums	
Kafalah expenses:	
Gross claims	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank BRISyariah Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara, Sharia Unit	
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Percentage of total gross claims	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2020	2019	
Beban ujarah			Ujarah expenses
PT Bank Syariah Mandiri	1,285	889	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	133	137	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	89	80	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	13	12	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>1,520</u>	<u>1,118</u>	
Persentase terhadap jumlah beban ujarah	<u>4.72%</u>	<u>4.40%</u>	Persentase of total ujarah expenses
Pendapatan ujarah penjaminan ulang			Re-guarantee ujarah income
PT Jaminan Kredit Indonesia	<u>2,396</u>	<u>-</u>	PT Jaminan Kredit Indonesia
Persentase terhadap jumlah pendapatan ujarah penjaminan ulang	<u>13.36%</u>	<u>0.00%</u>	Persentase of total re-guarantee ujarah income
Beban kafalah lain			Other kafalah expenses
PT Jaminan Kredit Indonesia	<u>1,727</u>	<u>2,162</u>	PT Jaminan Kredit Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban kafalah	<u>100%</u>	<u>100%</u>	Persentase of total kafalah expenses
Pendapatan investasi			Investment income
Pemerintah Republik Indonesia	18,423	9,802	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Tabungan Negara, Unit Syariah	8,807	6,555	PT Bank Tabungan Negara, Sharia Unit
PT Bank Syariah Mandiri	6,930	6,203	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah Tbk	5,992	1,551	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	953	531	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	190	123	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bahana TCW Investment Management	<u>-</u>	<u>554</u>	PT Bahana TCW Investment Management
	<u>41,304</u>	<u>25,319</u>	
Persentase terhadap jumlah Pendapatan investasi	<u>73.17%</u>	<u>56.42%</u>	Persentase of total investment income
Beban usaha			Operating expenses
PT Jaminan Kredit Indonesia	<u>1,367</u>	<u>754</u>	PT Jaminan Kredit Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>1.94%</u>	<u>1.36%</u>	Persentase of total operating expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.859 (31 Desember 2019: Rp 2.858).

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp 1,859 (31 December 2019: Rp 2,858).

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ZAKAT

Perusahaan telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 914 dan Rp 564.

35. ZAKAT

The Company has calculated zakat based on 2.5% of the income from previous year for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 914 and Rp 564.

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing* (NPF) pinjaman yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara klaim aktual, pembayaran manfaat dan tanggal klaim dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, keparahan klaim, manfaat yang dibayarkan dan perkembangan klaim jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Perusahaan didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Perusahaan untuk *underwrite* dan menerima penjaminan besar.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan *score* ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK

The principal risk the Company faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's Non-performing financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

The Company's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Company to underwrite and accept large guarantee accounts.

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, are Prospect, Productivity, Payment, and Personality. The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Manajemen penjaminan ulang terkoordinasi terpusat memfasilitasi transfer risiko yang tepat dan penggunaan biaya yang efektif dan efisien pasar penjaminan ulang eksternal. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Perusahaan harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses revaluasi keuangan yang ketat untuk disetujui oleh personel manajemen senior. Sebagai hasil dari kontrol ini, penjaminan ulang ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari perusahaan yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pendekatan yang konsisten untuk pemesanan praktik dan penyelesaian klaim juga terjamin. Selain kontrol internal, unit operasional Perusahaan dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit perusahaan yang secara teratur melakukan audit operasional.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portfolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

ANALISA EKSPOSUR

Pada tahun 2020 dan 2019, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut:

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, is carried out in a committee meeting. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (*risk financing unit*). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision-making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high-risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Company must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company of only the most financially secured and experienced companies in the re-guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of claims are also ensured. In addition to these internal controls, the Company's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.

The Company's exposure to concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

EXPOSURE ANALYSIS

In 2020 and 2019, the Company's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

ANALISA EKSPOSUR (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut: (lanjutan)

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

EXPOSURE ANALYSIS (continued)

In 2020 and 2019, the Company's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows: (continued)

2020					
	Klaim bruto/ <i>Gross claims</i>	Klaim penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee claims</i>	Penurunan/ (kenaikan) estimasi klaim/ <i>Decrease/ (increase) in estimated claims</i>	Beban klaim - bersih/ <i>Claim expenses - net</i>	
PEN	-	-	(18,093)	(18,093)	PEN
Kontra bank garansi	(60,059)	29,722	(1,025)	(31,362)	Contra bank guarantee
Multiguna	(111,755)	69,473	2,581	(39,701)	Multipurpose
KUR	(10,282)	2,626	(434)	(8,090)	KUR
Bond	(15,497)	7,600	616	(7,281)	Bond
FLPP	(17,897)	4,474	181	(13,242)	FLPP
Mikro	(30,629)	13,266	(1,118)	(18,481)	Micro
Umum dan konstruksi	(12,469)	6,020	4,379	(2,070)	General and construction
	<u>(258,588)</u>	<u>133,181</u>	<u>(12,913)</u>	<u>(138,320)</u>	
2019					
	Klaim bruto/ <i>Gross claims</i>	Klaim penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee claims</i>	Penurunan/ (kenaikan) estimasi klaim/ <i>Decrease/ (increase) in estimated claims</i>	Beban klaim - bersih/ <i>Claim expenses - net</i>	
Kontra bank garansi	(26,174)	11,774	(3,663)	(18,063)	Contra bank guarantee
Multiguna	(82,118)	48,769	557	(32,792)	Multipurpose
KUR	(10,161)	2,540	(1,085)	(8,706)	KUR
Bond	(3,881)	1,802	(700)	(2,779)	Bond
FLPP	(5,613)	1,351	(9,024)	(13,286)	FLPP
Mikro	(33,700)	14,473	(217)	(19,444)	Micro
Umum dan konstruksi	(11,546)	6,542	(3,079)	(8,083)	General and construction
	<u>(173,193)</u>	<u>87,251</u>	<u>(17,211)</u>	<u>(103,153)</u>	

CADANGAN TEKNIS

Metode *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* dan *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") telah diterapkan untuk masing-masing kelas bisnis untuk menentukan kewajiban penjaminan yang tidak didiskontokan.

Cadangan kerugian dipotong untuk mewakili nilai waktu dari uang.

Tingkat beban klaim yang belum dialokasikan dihitung dengan membagi data historis beban klaim dengan premi yang diakui sebagai pendapatan. Variabel ini dianggap sama untuk setiap LoB.

TECHNICAL RESERVES

The *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* and *Incurred Bornhuetter-Ferguson* (BF) method have been applied to each class of business to determine the undiscounted guarantee liabilities.

The loss reserves have been discounted to represent the time value of money.

The unallocated claim expense rate is calculated by observing the historical claim expense divided by the earned premium. It is assumed to be the same for each LoB.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

CADANGAN TEKNIS (lanjutan)

Margin risiko secara keseluruhan ditentukan setelah memungkinkan untuk ketidakpastian estimasi klaim yang luar biasa. Ketidakpastian dianalisis dengan mempertimbangkan potensi ketidakpastian yang berkaitan dengan model aktuarial dan asumsi, kualitas data yang mendasari yang digunakan dalam model dan lingkungan penjaminan umum.

SENSITIVITAS

Kewajiban klaim sangat mudah berubah untuk digunakan sebagai asumsi utama. Karena hal tersebut, tidak mungkin untuk mengukur sensitivitas dari asumsi tertentu seperti perubahan peraturan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan dampak pada laporan laba rugi jika asumsi utama berubah sementara semua asumsi lain tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan kewajiban klaim.

Dampak dari kenaikan/penurunan kewajiban dan laba sebelum pajak pada tahun berjalan dari perubahan variabel adalah sebagai berikut:

2020				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas bersih/ Impact on net liabilities	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		
Rata-rata besaran klaim - tahun berjalan	+5%	16,622	16,622	Average claim size - current year
	-5%	(16,622)	(16,622)	
Tingkat beban klaim tidak teralokasikan	+1%	70	70	Unallocated claim expenses rate
	-1%	(70)	(70)	
2019				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas bersih/ Impact on net liabilities	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		
Rata-rata besaran klaim - tahun berjalan	+5%	8,765	8,765	Average claim size - current year
	-5%	(8,765)	(8,765)	
Tingkat beban klaim tidak teralokasikan	+1%	68	68	Unallocated claim expenses rate
	-1%	(68)	(68)	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko manajemen modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

TECHNICAL RESERVES (continued)

The overall risk margin was determined after allowing for uncertainty of the outstanding claim estimate. Uncertainty was analysed by taking into account potential uncertainties relating to the actuarial models and assumptions, the quality of the underlying data used in the models and the general guarantee environment.

SENSITIVITIES

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. Therefore, it is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss if the main assumptions change while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability.

The impact of the increase/decrease in liability and profit before tax on the current year from change in variable are as follows:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Capital management risk

The Company's objective from managing its capital are to safeguard the Company's going concern ability in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen modal (lanjutan)

Perusahaan memonitor *Gearing Ratio* yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.2/POJK.05/2017 tertanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. *Gearing Ratio* adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

Pandemi virus corona

Covid-19 memberikan dampak kerugian dan diperkirakan akan terus berdampak merugikan bisnis global, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan. Dampak akhir akan bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak pasti dan tidak dapat diprediksi termasuk ruang lingkup, tingkat keparahan dan durasi krisis dan keputusan yang diambil oleh pemerintah atas respons terhadap dampak yang ada. Perusahaan akan terus menilai dampak kerugian dan dikarenakan situasi Covid-19 yang terus berkembang, Perusahaan tidak dapat memperkirakan dampak akhir terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Sampai saat ini, Perusahaan belum dapat memperkirakan sejauh mana dampak dari krisis ini dan akan terus memberikan risiko terhadap bisnis Perusahaan. Perusahaan memiliki eksposur atas risiko instrumen keuangan seperti risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko manajemen keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko investasi, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko investasi

Perusahaan hanya menempatkan investasi dalam bentuk surat berharga Syariah negara, dan deposito berjangka waktu pendek setelah melakukan kajian kesehatan bank. Oleh karena itu, risiko investasi Perusahaan relatif kecil hanya terbatas pada porsi bagi hasil Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai pengelola.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management risk (continued)

The Company monitors Gearing Ratio which is calculated in accordance with Financial Services of Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 2/POJK.05/2017 dated 11 January 2017 regarding Business Operation of Guarantor Institution. Gearing Ratio is the ratio between the total outstanding value of the Guarantee that is borne by itself with the net capital of the Guarantor at a certain time.

Gearing Ratio for Guarantees for Productive Businesses are set at a maximum of 20 (twenty) times the equity of the Company and the total Gearing Ratio is set at no higher than 40 (forty) times of the equity of the Company.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

Coronavirus pandemic

Covid-19 is adversely affecting and is expected to continue to adversely affect the Company global business, financial condition and results of operations. Its ultimate impact will depend on future developments that are uncertain and cannot be predicted, including the scope, severity and duration of the crisis, and the governmental, legislative and regulatory actions taken and court decisions rendered in response thereto. The Company is continually assessing the impact and due to the evolving and disruptive nature of the Covid-19 crisis, the Company cannot estimate its ultimate impact on the Company business, financial condition and results of operations.

At this time, the Company also cannot estimate the full extent to which the crisis has caused and will continue to cause certain risks to our global business. The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as market risk, credit risk and liquidity risk.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are investment risk, credit risk, liquidity risk, and market price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimise potential losses.

Investment risk

The company only places investment in the form of State Sharia securities and short-term deposits after conducting a review of the bank's health. Therefore, the investment risk of the Company is relatively small, only limited to the portion of the Company's profit sharing in its capacity as a manager.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko likuiditas

Perusahaan terekspos terhadap kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari klaim-klaim yang terjadi atas kontrak asuransi jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko di mana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Perusahaan.

Sebagian besar ketersediaan dana Perusahaan ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company may suffer a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity risk

The Company is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from claims arising from short-term insurance contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimised by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivables and investment portfolio and having time deposits as the Company's major investment.

Most of the Company's available funds are placed in time deposit spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

The table below shows the maturity date of undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2020 and 2019:

2020					
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Utang pajak	9,529	-	9,529		Tax payables
Utang klaim	962	-	962		Claim payables
Utang penjaminan ulang	41,531	-	41,531		Re-guarantee payables
Akrual dan utang lain-lain	34,322	-	34,322		Accruals and other payables
	<u>86,344</u>	<u>-</u>	<u>86,344</u>		

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

	2019				
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pajak	-	3,277	-	3,277	Tax payables
Utang klaim	-	1,328	-	1,328	Claim payables
Utang penjaminan ulang	-	32,711	-	32,711	Re-guarantee payables
Akrual dan utang lain-lain	-	23,935	-	23,935	Accruals and other payables
	-	61,251	-	61,251	

Risiko harga pasar

Dalam pengelolaan risiko harga pasar, Perusahaan telah melakukan pembatasan penempatan portofolio berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan aset alokasi yang dibuat sesuai dengan tingkatan risikonya.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the maturity date of undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2020 and 2019: (continued)

Market price risk

The Company has a portfolio placement restrictions, to manage the market price, based on applicable regulation. In addition, the composition of the portfolio is also restricted by risk level of assets allocation.

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan" (Reformasi Acuan Suku Bunga tahap 2);
- Amandement PSAK 62 "Kontrak asuransi (Reformasi Acuan Suku Bunga tahap 2)";

38. NEW ACCOUNTING STANDARD

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 112 "Accounting for Endowments";
- Amendment of SFAS 22 "Business Combination";
- Amendment of SFAS 55 "Financial instrument: Recognition and measurement (Interest Rate Benchmark Reform batch 2)";
- Amendment of SFAS 71 "Financial Instruments";
- Amendment of SFAS 60 "Financial instrument: Disclosure (Interest Rate Benchmark Reform batch 2)";
- Amendment SFAS 62 "Insurance contract Interest Rate Benchmark Reform batch 2)";

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 110 "Akuntansi Sukuk";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 111 "Akuntansi Wa'd".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan 2020.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74 "Kontrak asuransi".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

38. NEW ACCOUNTING STANDARD (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows: (continued)

- *Annual improvement to SFAS 110 "Sukuk Accounting";*
- *Annual improvement to SFAS 111 "Wa'd Accounting".*

The above standards will be effective on 1 January 2021 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of SFAS 57 "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contracts";*
- *Annual adjustment 2020.*

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement".*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- *PSAK 74 "Kontrak asuransi".*

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.